

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Desa Tawangharjo memiliki potensi yang besar, sama seperti desa-desa yang lain yaitu memiliki tanah yang subur. Hanya saja karena kurang maksimalnya pengelolaan membuat Desa Tawangharjo sedikit terbengkalai. Kurangnya dana dan SDM yang memadai ditengarai menjadi penyebab utama kurang maksimalnya pengelolaan desa tersebut. Banyak pemuda desa yang memilih untuk merantau setelah lulus SMP atau SMA mencari uang guna mengubah nasib. Akibatnya pembangunan infrastruktur desa mengalami hambatan.

Potensi Desa sebenarnya luar biasa, Desa Tawangharjo memiliki hasil panen tembakau yang melimpah, namun selama ini hanya mereka konsumsi sendiri tidak diperjual-belikan. Akibatnya petani mulai membatasi produksi tembakau. Kurangnya media promosi menjadi kendala utama. Selain tembakau Desa Tawangharjo juga mempunyai hasil panen seperti semangka, melon, jagung, umbi-umbian, kacang-kacangan dan tentu saja beras. Kemakmuran sebenarnya sudah desa miliki dan tentu saja sayang sekali jika itu semua tidak dimaksimalkan pengelolaannya.

Selain dari hasil bumi yang melimpah Desa Tawang harjo juga memiliki seni adat yang terus dilestarikan. Sebagaimana umumnya adat suku Jawa, desa ini memiliki seni gamelan dan wayang yang selalu tampil pada acara atau event

tertentu. Tentu saja semua pemainnya berasal dari Desa Tawangharjo. Untuk adat sendiri desa ini masih kental dengan tradisi Jawa kuno seperti masih adanya acara ruwatan, bancakan, dan masih banyak lagi.

Beberapa desa yang sudah maju umumnya memiliki website seperti Desa Kutuh, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung Provinsi Bali yang berhasil meraih Juara 2 Desa terbaik, dalam lomba Desa Tingkat Nasional yang diselenggarakan Kementerian Dalam Negeri. Selain itu juga ada Desa Karangnanas, Kecamatan Sukoraja, Kabupaten Banyumas, Desa Wonocoyo, Kecamatan Panggul, Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur.

Informasi penting yang akan disampaikan dalam web dari sebuah desa yang sudah maju adalah profil desa, program kerja, program bantuan pemerintah, informasi wisata dan hasil bumi serta forum tanya-jawab antara admin web dengan member. Selain itu Website Desa Tawangharjo harus dapat menyampaikan laporan penting ke masyarakat seperti laporan keuangan dana alokasi dari pemerintah dan dana bantuan dari berbagai pihak, sehingga public bisa mengetahui secara pasti berapa dana yang masuk kekas desa supaya tidak memicu polemic atau hal-hal negative terkait pemerintahan desa. Atas dasar itulah keberadaan website sebagai media promosi Desa Tawangharjo sangat dibutuhkan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disampaikan sebelumnya, maka rumusan masalahnya adalah bagaimana proses membuat website sebagai media promosi Desa Tawangharjo.

## **1.3 Batasan Masalah**

Batasan masalah penelitian ini adalah :

1. Bahasa Pemrograman menggunakan PHP dan pengolahan basis data menggunakan MySQL.
2. Informasi yang ditampilkan seputar Desa Tawangharjo, hasil panen, home industri, seni budaya dan berita terbaru terkait perkembangan Desa.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Membuat system informasi berbasis web sebagai media promosi Desa Tawangharjo yang jangkauannya luas dan aksesnya pun cepat.
2. Memberikan informasi kepada masyarakat, khususnya perantau dari Desa Tawangharjo tentang berita terbaru kondisi Desa Tawangharjo, sehingga para perantau juga turut mempromosikannya.
3. Menyelesaikan tugas akhir.

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Mendukung peningkatan kemajuan Desa Tawangharjo baik secara infrastruktur, hasil panen dan home industry.
2. Memperkenalkan website kepada masyarakat sebagai media yang paling canggih saat ini.
3. Memperluas informasi potensi desa bagi pangasapasar Desa Tawangharjo.
4. Meminimalisir kemungkinan gagal dalam pengajuan proposal.
5. Menambah pengalaman dan pengetahuan dalam membuat karya ilmiah.

#### **1.6 Metode Pengumpulan data**

Metode yang digunakan sebagai berikut:

#### 1. Metode Observasi

Menganalisis permasalahan secara langsung keBalai Desa, Rumah Kepala Desa dan Kantor Desa Tawangharjo itu sendiri untuk memperoleh informasi terkait masalah yang dihadapi kemudian mengumpulkan data yang akurat dan mengolahnya.

#### 2. Metode Wawancara

Mewawancarai langsung dengan petinggi desa dan beberapa masyarakat melalui pertanyaan-pertanyaan yang diajukan untuk memecahkan permasalahan.

#### 3. Metode Kepustakaan

Upaya mengumpulkan data melalui buku-buku, jurnal, kliping, agenda hasil penelitian yang berkaitan dengan tugas akhir ini.

#### 1.7 Sistematika Penulisan

Supaya penulisan tugas akhir ini sistematis, maka disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan laporan penelitian.

#### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Pada bab ini, dikemukakan konsep atau teori yang menjadi landasan pokok terbentuknya sebuah rancangan berikut prosedur atau langkah-langkahnya secara teoritis.

### **BAB III : TINJAUAN UMUM**

Bab ini akan membahas seluk beluk Desa Tawangharjo, hasil bumi, home industry dan organisasi-organisasi yang ada didalamnya juga. Struktur Desa sekaligus tatakelolanya secara keseluruhan.

### **BAB IV : PEMBAHASAN**

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai rancangan implementasi umum berupa penjelasan berupa teoritik. Nantinya juga akan dibandingkan dengan penelitian terdahulu yang sejenis.

### **BAB V : PENUTUP**

Berisi kesimpulan dan saran. Menjabarkan tentang hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap berbagai masalah dan bukti-bukti dilapangan. Hingga menjadi sesuatu yang berguna bagi masyarakat sekaligus rekomendasi untuk perkembangan lebih lanjut.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Merupakan kumpulan dari semua buku, jurnal, hasil penelitian, Koran dan majalah yang telah digunakan sebagai acuan dalam penulisan tugas akhir ini.